

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu destinasi pemasaran pariwisata yaitu salah satu bentuk dari bauran pemasaran yaitu produk dengan proses keputusan berkunjung wisatawan. Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* adalah produk wisata yang terdiri dari atraksi, aksesibilitas, aminitas. Masalah penelitian yang merupakan variabel terikat atau *dependent variable* adalah keputusan berkunjung wisatawan yang di adopsi dari proses keputusan pembelian yang terdiri dari Pemilihan Produk, Pemilihan Merek, Pemilihan *dealer*, Penentuan Jumlah Pembelian, Penentuan Waktu Pembelian,

Penelitian ini dilakukan di Kebun Raya Cibodas Kabupaten Cianjur. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah wisatawan nusantara yang berkunjung ke objek daya tarik wisata Kebun Raya Cibodas.

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan *cross sectional* karena informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti. Selain itu, dikarenakan penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun yaitu pada bulan Oktober-Januari 2011.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian Dan Metode Yang Digunakan

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka jenis penelitian dari penelitian ini adalah *penelitian deskriptif dan verifikatif*. Menurut Maholtra (2005:197) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah “Cara ilmiah yang terstruktur untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang dapat disebarkan melalui kuesioner yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid (ketepatan).

Menurut pendapat Malholtra (2005:93), ”Penelitian *deskriptif* adalah suatu jenis riset konklusif yang mempunyai tujuan utama menguraikan sesuatu biasanya karakteristik atau fungsi pasar. Ditandai dengan formulasi hipotesis spasifik, rancangan direncanakan dan terstruktur”.

Menurut Sugiyono (2008:36), penelitian verifikatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey explanatory*.

Menurut Maholtra (2005:196), bahwa yang dimaksud dengan metode survey adalah “Kuesioner yang terstruktur yang diberikan ke responden yang dirancang untuk mendapatkan informasi spesifik. Terstruktur disini merujuk pada tingkat standarisasi yang diterapkan terhadap proses pengumpulan data”.

Pada penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung ditempat kejadian dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Asep Hermawan (2006:118) mendefinisikan bahwa operasionalisasi variabel adalah bagaimana caranya kita mengukur variabel suatu penelitian agar dapat membedakan konsep teoritis dengan konsep analisis, maka perlu adanya penjabaran konsep melalui operasionalisasi variabel. Variabel yang diteliti adalah pengaruh produk wisata (X) yang terdiri dari atraksi wisata, aksesibilitas, aminitis, terhadap proses keputusan berkunjung wisatawan (Y) yang terdiri dari Pemilihan Produk, Pemilihan Merek, Pemilihan dealer, Penentuan Jumlah Pembelian, Penentuan Waktu Pembelian. Secara lebih rinci operasionalisasi masing-masing variabel itu dapat terlihat dalam Tabel 3.1 di bawah ini:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel/Sub variabel	Konsep Variabel/Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Produk Wisata (X)	Produk wisata merupakan berbagai jasa dimana satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan dihasilkan oleh berbagai perusahaan pariwisata. produk wisata juga merupakan gabungan dari berbagai komponen, antara lain : Atraksi suatu daerah tujuan wisata, Fasilitas/amenitas yang tersedia, Aksesibilitas ke dan dari daerah tujuan wisata. Menurut Muljadi A.J (2010:89)				
Atraksi (X.1)	yakni segala sesuatu baik itu berupa daya tarik wisata alam dan budaya yang menarik bagi wisatawan untuk datang ke suatu daerah tujuan wisata. Muljadi A.J (2010:89)	Keunikan alam kebun Raya Cibodas	Tingkat Keunikan alam Kebun Raya Cibodas	Ordinal	III.1.A.1
		Kemenarikan produk wisata	Tingkat kemenarikan produk wisata yang ditawarkan	Ordinal	
		Keberagaman Tanaman	Tingkat keberagaman tanaman di objek daya tarik wisata Kebun Raya Cibodas	Ordinal	III.1.A.2
		Koleksi tanaman	Tingkat koleksi tanaman di Kebun Raya Cibodas	Ordinal	III.1.A.3
		Kesejukan alam	Tingkat		

			kesejukan alam KebunRaya Cibodas	Ordinal	
Aksesibilitas (X.2)	Aksesibilitas artinya kemudahan untuk mencapai daerah tujuan wisata yang dimaksud melalui berbagai media transportasi, udara, laut, atau darat. Muljadi A.J (2010:89)	Kemudahan dalam menjangkau lokasi wisata	Tingkat kemudahan dalam menjangkau objek wisata Kebun Raya Cibodas	Ordinal	III.1.B.1
		Kemudahan dalam mendapatkan informasi untuk mencapai objek wisata	Tingkat kemudahan mendapatkan informasi untuk mencapai lokasi wisata Kebun Raya Cibodas	Ordinal	III.1.B.2
		Ketersediaan sarana transportasi	Tingkat ketersediaan sarana transportasi di Kebun Raya Cibodas	Ordinal	III.1.B.3
		Jarak tempuh	Jarak tempuh untuk mencapai Kebun Raya Cibodas	Ordinal	
		Kondisi jalan	Tingkat kelayakal jalan menuju Kebun Raya Cibodas	Ordinal	
Aminitas (X.3)	Aminitas yaitu berbagai fasilitas yang dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi para wisatawan selama mereka melakukan perjalanan wisata di suatu daerah tujuan wisata. Muljadi A.J (2010:89)	Kemudahan mendapatkan penginapan	Tingkat kemudahan mendapatkan penginapan Di Kebun Raya Cibodas	Ordinal	III.1.C.1
		Kemudahan untuk mengunjungi Tempat makanan dan minuman	Tingkat kemudahan mengunjungi tempat makanan dan minuman di Kebun Raya Cibodas	Ordinal	III.1.C.2
		kenyamanan	Tingkat Kenyamanan Di Kebun Raya Cibodas	Ordinal	III.1.C.2
		Ketersediaan Layanan informasi	Tingkat ketersediaan Layanan Informasi di Kebun Raya Cibodas	Ordinal	III.1.C.3

		Keamanan	Tingkat Keamanan di Kebun Raya Cibodas	Ordinal	III.1.C.4
		Tempat beribadah	Tingkat kemudahan menemukan tempat beribadah	Ordinal	
		Ketersediaan tempat souvenir	Tingkat Ketersediaan Tempat Souvenir	Ordinal	III.1.C.5
Keputusan Berkunjung (Y)	Keputusan berkunjung merupakan tahap dimana konsumen juga mungkin membentuk niat untuk membeli produk jasa yang paling disukai, dimana keputusan untuk memodifikasi menunda, atau menghindar sangat dipengaruhi oleh resiko yang dirasakan. Keller (2009:158)	Pemilihan produk	Tingkat kemenarikan produk yang di tawarkan	Ordinal	III.2.A.1
			Tingkat keberagaman produk wisata yang di tawarkan Kebun Raya Cibodas	Ordinal	III.2.A.2
		Pemilihan merek	Tingkat keunggulan merek	Ordinal	III.2.B.1
		Pemilihan prantara	Berkunjung secara walk in	Ordinal	III.2.C.1
			Berkunjung melalui trevel agent		III.2.C.2
		Penentuan jumlah kunjungan	berkunjung sesuai dengan kebutuhan	Ordinal	III.2.D.1
			Berkunjung sesuai dengan keinginan	Ordinal	III.2.D.2
		Penentuan waktu kunjungan	Tingkat kunjungan berdasarkan weekday	Ordinal	III.2.E.1
			Tingkat kunjungan berdasarkan weekand	Ordinal	III.2.E.2
			Tingkat kunjungan pada saat libur nasional	Ordinal	III.2.E.3

Sumber: Hasil Pengolahan Data,

3.2.3 Sumber dan Cara Penentuan Data

Riduwan (2004:106) mengemukakan bahwa data adalah “Bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi, atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta”.

Menurut Sugiyono (2008:401) berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data primer adalah data-data yang diperoleh secara langsung dalam kegiatan penelitian lapangan. Data primer dapat berbentuk isian kuesioner atau langsung dari responden berdasarkan masalah yang sedang dikaji.
2. Data sekunder adalah data-data yang diperoleh secara tidak langsung dalam kegiatan penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari sensus, laporan data, dan statistik yang berasal dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menuliskannya dalam Tabel 3.2 berikut ini :

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Penentuan Data	Jenis data	Sumber Data
1	Profil Perusahaan	Sekunder	Kebun Raya Cibodas
2	produk wisata yang dijual di Kebun Raya Cibodas	Sekunder	Kebun Raya Cibodas
3	Jumlah kunjungan wisatawan	Sekunder	Kebun Raya Cibodas
4	Tanggapan responden terhadap produk wisata	sekunder	Wisatawan

Sumber : Data Primer, Diolah Kembali (2011)

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Di dalam pengumpulan dan menganalisa suatu data, langkah pertama yang sangat penting adalah menentukan populasi terlebih dahulu. Populasi dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian, karena dari populasi tersebut akan diperoleh variabel-variabel yang merupakan permasalahan dalam penelitian dan diperoleh suatu pemecahan masalah yang akan menunjang keberhasilan penelitian.

Menurut Maholtra (2005:364), Populasi adalah gabungan seluruh elemen yang memiliki serangkaian karakteristik serupa yang mencakup semesta untuk kepentingan masalah riset pemasaran.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan Kebun Raya Cibodas. populasi tersebut diambil berdasarkan data jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek daya tarik wisata Kebun Raya pada tahun 2010 sebesar 453.790.

3.2.4.2 Sampel

Pada umumnya penelitian yang dilakukan tidak meneliti semua populasi. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor seperti keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu peneliti mengambil sebagian dari populasi yang disebut sampel.

Menurut Maholtra (2005:364) sampel merupakan subkelompok elemen populasi yang terpilih berpartisipasi dalam studi. Karakteristik sampel, disebut

statistik, kemudian dipakai untuk membuat inferensi (kesimpulan) mengenai parameter populasi.

Berdasarkan pengertian sampel di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebagian wisatawan yang berkunjung ke Kebun Raya Cibodas Di dalam penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, hal ini disebabkan karena beberapa faktor di antaranya adalah keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka penelitian diperkenankan mengambil sebagian objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili bagian yang lain yang diteliti.

Penetapan jumlah sampel dilakukan dengan perhitungan Slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : presentasi kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (e=10%).

Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{453.790}{1 + (453.790 \times (0.1)^2)}$$

$$= 99.9 = \text{dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden}$$

Jadi dalam penelitian ini ukuran sampel minimal yang digunakan adalah 100 orang responden.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *systematic random sampling* sampling sistematis. Menurut Sugiyono (2007:121) Sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomer urut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik ini adalah:

1. Tentukan populasi sasaran. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi sasaran adalah pengunjung Kebun Raya Cibodas.
2. Tentukan sebuah tempat tertentu sebagai *Checkpoint*. Dalam penelitian ini yang menjadi *Checkpoint* adalah Kebun Raya Cibodas.
3. Tentukan waktu yang akan digunakan untuk menentukan sampling. Dalam penelitian ini waktu konkrit yang digunakan dalam penelitian yaitu 10,00 – 15.00, (waktu rentang kepadatan pengunjung)
4. Lakukan orientasi lapangan, terutama *checkpoint*. Orientasi ini akan dijadikan dasar untuk menentukan interval pemilihan pertama, atau dasar kepadatan pengunjung. Data ini selanjutnya digunakan untuk menentukan interval pemilihan pertama dengan rumus : $I = N/n$
5. Tentukan ukuran sampel.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer atau sumber sekunder. Dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut dilakukan dengan beberapa cara atau alat yang digunakan untuk memperoleh penelitian yang disebut dengan istilah pengumpulan data. Adapun

tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk memperoleh ukuran tentang pengaruh atraksi, amenitas dan aksesibilitas terhadap tingkat kunjungan wisatawan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penyusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Mengajukan beberapa draft pertanyaan kepada sumber yang ada dilokasi penelitian untuk menentukan permasalahan mengenai pengaruh atraksi, amenitas dan aksesibilitas terhadap tingkat kunjungan wisatawan dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan meninjau serta melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

3. Angket

Angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam pengisian angket, responden tinggal memilih alternatif jawaban dengan cara melingkari atau memberi tanda *checklist* atau melingkari salah satu jawaban yang dianggap paling tepat.

4. Studi *literatur*

Studi *literatur* yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, majalah ilmiah guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Untuk mengetahui lebih jelas teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam tabel berikut ini:

TABEL 3.3
TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN SUMBER DATA

No	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Wawancara	Pengelola Kebun Raya Cibodas
2	Observasi	Produk wisata yang terdiri dari atraksi, aksesibilitas, aminitas dan proses keputusan berkunjung wisatawan
3	Angket/Kuesioner	Wisatawan pengguna paket wisata di Kebun Raya Cibodas
4	Studi Literatur	<i>Package tourism</i> dan proses keputusan berkunjung wisatawan

Sumber : Data Primer, Diolah Kembali

3.2.6 Validitas dan Reliabilitas

3.2.6.1 Validitas

Suharsimi Arikunto, (2009:145), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas yang rendah.

Dalam suatu penelitian, data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid dan reliable*.

Tipe validitas yang digunakan adalah validitas konstruk yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan

nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Korelasi antar skor item dengan skor totalnya harus signifikan. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun berdasarkan dimensi konsep dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen adalah rumus Korelasi *Product Moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2008:274})$$

Keterangan :

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika

$$r_{\text{hitung}} \text{ lebih besar atau sama dengan } r_{\text{tabel}} \quad (r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}).$$

Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$). Perhitungan validitas item instrument dilakukan dengan bantuan program SPSS 18.0 *for window*.

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

No	Pertanyaan	R hitung	R tabel	keterangan
Produk Wisata				
Atraksi				
1.	Tingkat keunikan alam di objek daya tarik wisata Kebun Raya Cibodas	0,682	0,374	<i>Valid</i>
2.	Tingkat kemenarikan produk wisata Kebun Raya Cibodas	0,621	0,374	<i>Valid</i>
3	Tingkat keberagaman tanaman di Kebun Raya Cibodas	0,379	0,374	<i>Valid</i>
4	Tingkat koleksi tanaman di Kebun Raya Cibodas	0,555	0,374	<i>Valid</i>
5	Tingkat kesejukan alam Kebun Raya Cibodas	0,594	0,374	<i>Valid</i>
Aminitas				
6	Tingkat ketersediaan penginapan di Kebun Raya Cibodas	0,653	0,374	<i>Valid</i>
7	Tingkat ketersediaan tempat makan dan minum di Kebun Raya Cibodas	0,540	0,374	<i>Valid</i>
8	Tingkat kenyamanan saat berkunjung ke Kebun Raya Cibodas	0,606	0,374	<i>Valid</i>
9	Tingkat ketersediaan layanan informasi di Kebun Raya Cibodas	0,645	0,374	<i>Valid</i>
10	Tingkat keamanan yang di rasakan saat berkunjung ke Kebun Raya Cibodas	0,555	0,374	<i>Valid</i>
11	Tingkat ketersediaan tempat souvenir di Kebun Raya Cibodas	0,730	0,374	<i>Valid</i>
Aksesibilitas				
12	Tingkat kemudahan dalam menjangkau lokasi wisata Kebun Raya Cibodas	0,608	0,374	<i>Valid</i>
13	Tingkat kemudahan dalam mendapatkan informasi untuk menjangkau lokasi wisata Kebun Raya Cibodas	0,357	0,374	<i>Valid</i>

14	Tingkat ketersediaan sarana transportasi menuju Kebun Raya Cibodas	0,657	0,374	Valid
15	Jarak tempuh menuju Kebun Raya Cibodas	0,680	0,374	Valid
16	Kondisi jalan menuju Kebun Raya Cibodas	0,555	0,374	Valid
<i>No</i>	<i>Pertanyaan</i>	<i>R hitung</i>	<i>R tabel</i>	<i>keterangan</i>
Proses keputusan berkunjung wisatawan				
Pemilihan produk				
1	Tingkat kemenarikan produk wisata yang di tawarkan di Kebun Raya Cibodas	0,534	0,374	Valid
2	Tingkat keberagaman produk wisata yang di tawarkan di Kebun Raya Cibodas	0,635	0,374	Valid
Pemilihan merek				
3	Tingkat keunggulan objek wisata Kebun Raya Cibodas	0,509	0,374	Valid
Penentuan jumlah kunjungan				
4	Tingkat kunjungan sesuai dengan kebutuhan	0,539	0,374	Valid
5	Tingkat kunjungan sesuai dengan keinginan	0,643	0,374	Valid
Penentuan waktu kunjungan				
6	Tingkat kunjungan pada saat <i>weekday</i>	0,492	0,374	Valid
7	Tingkat kunjungan pada saat <i>weekend</i>	0,671	0,374	Valid
8	Tingkat kunjungan pada saat libur nasional (tahun baru, hari raya,dll)	0,652	0,374	Valid
Pemilihan perantara				
9	Tingkat kunjungan secara walk in	0,549	0,374	Valid
10	Tingkat kunjungan melalui travel	0,568	0,374	Valid

Sumber : hasil Pengolahan data 2012

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada Tabel 3.4 maka dapat disimpulkan bahwa 3 dimensi yang terdiri 25 item dapat dikatakan valid, karena r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).

3.2.6.2 Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2008:268) Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik, suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Sumber : Husein Umar (2003:146)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

σt^2 = Varians total

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan seperti berikut ini :

$$(\sum X^2)$$

$$\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ_1^2 = varians total

$\sum X$ = jumlah skor

N = jumlah responden

Sumber : Husein Umar (2003:147)

Keputusan pengujian reliabilitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

1. item pertanyaan yang telah diteliti dikatakan valid jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$.
2. item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$.

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* komputer SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 18.0, Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Apabila angka *Alpha Cronbach* mendekati 1, maka semakin tinggi tingkat reabilitasnya (Uma Sekaran, 2000:308). Berikut Tabel uji reliabilitas instrumen penelitian:

TABEL 3.5
HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Variabel <i>Perceived</i>	r hitung (Alpha Cronbach)	r tabel	Keterangan
1	Produk Wisata (<i>X</i>)	0,872	0,70	Reliabel
2	Keputusan berkunjung (<i>Y</i>)	0,797	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil pengolahan data 2012

Berdasarkan Tabel 3.5 di atas bahwa hasil pengolahan data kuesioner di atas pengukuran realibilitas untuk variable prduk wisata dan keputusan

berkunjung dinyatakan reliable karena skor r_{hitung} lebih besar disbanding dengan r_{tabel} yang bernilai 0,70. Variable yang memiliki nilai tertinggi yaitu produk wisata dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,928 sedangkan variable keputusan berkunjung dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,836.

3.2.7 Rancangan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis pendekatan analisis, yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif serta digunakan untuk melihat faktor penyebab. Sedangkan analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komprehensif.

Pada penelitian ini digunakan dua jenis analisis yaitu analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan analisis verifikatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik, analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab sedangkan analisis kuantitatif menitik beratkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komprehensif. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab. Seperti pada Kebun raya Cibodas tingkat kunjungan yang datang ke Kebun Raya Cibodas yang besar itu di sebabkan oleh adanya suatu metode atau strategi yang di kembangkan oleh pihak pengelola itu sendiri. Tujuan analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

telah terkumpul yang berasal dari jawaban responden pengunjung Kebun Raya Cibodas atas item-item dalam kuisioner.

3.2.7.1 Pengujian Hipotesis

Regresi *multiple* (berganda) merupakan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini. Regresi *multiple* digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh fungsional ataupun kausal antara Produk Wisata dengan sub variabel sebagai berikut: Atraksi wisata, aksesibilitas, Aminitas terhadap keputusan berkunjung Kebun Raya Cibodas.

1. *Method of Successive Interval* (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasional variabel sebelumnya, oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval menjadi *Method of Successive Interval* (Harun Al Rasyid, 1994:131). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.

5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

$$ScaleValue = \frac{(DencituaatLowerLimit) - (DencituaatUpperLimit)}{(AreaBelowUpperLimit) - (AreaBelowLowerLimit)}$$

Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

2. Teknik Analisis Korelasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data ordinal, karena variabelnya saling mempengaruhi. Hasil analisis regresi berganda adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel independen beserta dimensi turunan. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi variabel dependen dengan suatu persamaan. Selanjutnya dalam regresi berganda selain mengukur pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih beserta dimensi dari variabel X, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dimensi independen dengan variabel dependen. Variabel dependen diasumsikan random, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Sedangkan variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang).

TABEL 3.6
INTERPRETASI BESARNYA KOEFISIEN KORELASI

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,000 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Sumber: Suhaimi Arikunto (2006: 276)

3. Teknik Analisis Linier Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda (*multiple linier regression*). Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kasual antara dua variabel bebas atau lebih.

Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen atau untuk meningkatkan keadaan variabel dependen dapat dilakukan dengan meningkatkan variabel independen dan sebaliknya (Sugiyono, 2009:270).

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu Produk Wisata (X) yang terdiri dari Atraksi wisata, Aksesibilitas, Aminitas. sedangkan variabel dependen adalah Keputusan Berkunjung (Y). Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia.

Persamaan regresi berganda lima variabel bebas dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

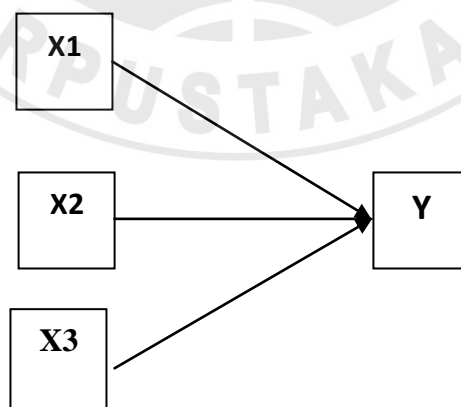
Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. X_1, X_2, X_3
 X_3 , = variabel penyebab ($X_1 = Atraksi$), ($X_2 = Aksesibilitas$). ($X_3 = Aminitas$)

Menurut sigiyono (2009:277) analisis regresi berganda digunakan bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua atau lebih. Menerjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen, lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut;



GAMBAR 3.1
REGRESI BERGANDA

Keterangan:

Y = Keputusan Berkunjung

X1 = *Attraction*

X2 = *Aksesibility*

X3 = *Aminities*

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kuesioner. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Adapun yang menjadi variabel bebas atau variabel X adalah Produk Wisata yang memiliki beberapa dimensi yaitu atraksi, aksesibilitas, aminitas. Objek yang merupakan variabel terikat atau variabel Y adalah Keputusan Berkunjung, sehingga penelitian ini akan diteliti pengaruh Produk Wisata (X) terhadap Keputusan Berkunjung (Y). Penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Menyusun data

Kegiatan seleksi data ditujukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tabulasi data

- a. Memberi skor pada setiap item
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item
- c. Menyusun ranking pada setiap variabel penelitian

3. Menganalisis data

Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.

4. Pengujian

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Berganda karena untuk menentukan besarnya pengaruh Variabel (X) Produk Wisata yang terdiri dari atraksi, aksesibilitas, aminitas terhadap Keputusan Berkunjung (Y)

Langkah-langkah teknik analisis data di atas, dibantu dengan menggunakan program SPSS 18.0 *for windows* yaitu menguji pengaruh Produk Wisata (X), yang terdiri dari Atraksi (X1), dan Aksesibilitas (X2), Aminitas (X3) terhadap *Brand Image* (Y).

3.2.7.2 Uji Asumsi

Teknik analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Teknik analisis regresi dilakukan dengan prosedur kerja sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Normalitas

Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, sebagaimana yang diungkapkan oleh Triton (2005:76) “Data sampel hendaknya memenuhi persyaratan distribusi normal”. Data yang mengandung data ekstrim biasanya memenuhi asumsi normalitas. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak disekitar garis diagonal pada *normal probability plot* yaitu dari kiri bawah ke kanan atas. Adapun untuk pengolahan data dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS 18 *for windows*, yang menurut Suliyanto (2005:67) dilakukan sebagai berikut:

- 1) Masukkan data yang akan di uji normalitas di *data view*, sedangkan di *variabel view* beri nama dat tersebut. Kemudian klik *analyze* lalu *regression*, kemudian klik *linier*. Masukkan variabel y pada kotak *dependent* dan variabel x pada kotak *independent*.
- 2) Klik *plots*, lalu pada y pilih *dependent* sedangkan x diisi *zresid*. Pada *standardized residual plots* klik histrogram dan *normal probability plot*, lalu klik *continue*.

2. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi menyebar.

Residu pada heteroskedastisitas semakin besar apabila pengamatan semakin besar. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila penyebaran terhadap harga-harga prediksi tidak membentuk suatu pola tertentu (meningkat atau menurun). Pada penelitian ini digunakan dengan melihat Gambar setiap variabel pada gambar *partial regression plots*. Sebaran *partial regression plots* dimulai dari sebelah kiri bawah kearah kanan jika dilihat sebaran data tersebut, maka dapat disimpulkan sebaran data sudah mengikuti persyaratan model keseluruhan tiap data menurut Yayouk Sri Rahayu, O.S. Hastoeti Harsono, Agus Suman (2002:12).

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan terdapat hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi, terdapatnya lebih dari satu hubungan linier pasti. Untuk mengetahui terjadinya multikolinieritas dalam penelitian digunakan nilai VIF dengan bantuan SPSS 18 *for window* yang menurut Suliyanto (2005:73) dilakukan sebagai berikut:

1. Masukkan data yang akan di uji multikolinieritas di *data view*, sedangkan di *variabel view* beri nama data tersebut. Kemudian klik *analyze*, lalu klik *regression*, kemudian klik *linier*. Masukkan variabel y pada kotak *dependent*, dan variabel x pada kotak *independent*. Setelah itu klik *statistic* pada *regression coefficient*.
2. Lalu aktifkan *covariance matrix* dan *collinearity*, nonaktifkan *estimates* dan model *fit* lalu klik *continue*.
3. Pada *coefficients* model dikatakan tidak terjadi multikolinier apabila nilai $VIF < 4$ menurut Yayouk Sri Rahayu, O.S. Hastoeti Harsono, Agus Suman (2002:12).

Penelitian ini menggunakan menggunakan data interval sebelumnya data ordinal ditransformasikan menggunakan MSI menjadi data interval

3.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan di uji dalam rangka penerimaan dan penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

$H_0 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Produk Wisata di Kebun Raya Cibodas terhadap Keputusan Berkunjung.

$H_a \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan Produk Wisata di Kebun Raya Cibodas terhadap Keputusan Berkunjung.

Sub Hipotesis :

$H_0 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Atraksi di Kebun Raya Cibodas terhadap Keputusan Berkunjung.

$H_a \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan Atraksi di Kebun Raya Cibodas terhadap Keputusan Berkunjung.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

$H_0 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Aminitas di Kebun Raya Cibodas terhadap Keputusan Berkunjung.

$H_a \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan Aminitas di Kebun Raya Cibodas terhadap Keputusan Berkunjung..

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

$H_0 = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Aksesibilitas di Kebun Raya Cibodas terhadap Keputusan Berkunjung.

$H_a \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan Aksesibilitas di Kebun Raya Cibodas terhadap Keputusan Berkunjung.